

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN TELUK AMBON

Qurrota Ayun, Samuel Patra Ritiauw, Elsinora Mahanangingtyas

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Diterima : 25 November 2024

Disetujui : 20 Desember 2024

Dipublikasikan : Januari 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Teluk Ambon. Serta menjawab rumusan masalah dan mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru sekolah dasar di kecamatan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menganalisis data numerik dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Teluk Ambon, dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hasil uji hipotesis mendukung kesimpulan ini, yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memengaruhi kinerja guru. Uji regresi menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memengaruhi kinerja sebesar 79,4 %, sedangkan sisanya 20,6 % dapat dijelaskan oleh faktor-faktor di luar cakupan penelitian ini, seperti aksesibilitas sumber daya, insentif keuangan, dan lingkungan fisik yang mendorong kompetensi.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Kinerja Guru, Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to determine the effect of teacher pedagogical competence on the performance of elementary school teachers in Teluk Ambon Regency. As well as answering the formulation of the problem and determining the effect of pedagogical competence on the performance of elementary school teachers in the district. This study uses a quantitative research method, namely analyzing numerical data using statistical methods to determine the effect of pedagogical competence on the performance of elementary school teachers in Teluk Ambon Regency, with the aim of determining whether the hypothesis can be accepted or rejected. The results of the hypothesis test support this conclusion, which shows that pedagogical competence affects teacher performance. The regression test shows that pedagogical competence affects performance by 79.4 %, while the remaining 20.6 % can be explained by factors outside the scope of this study, such as resource accessibility, financial incentives, and physical environments that encourage competence.

Keywords: Pedagogical Competence, Teacher Performance, Elementary School

PENDAHULUAN

Individu dapat membentuk identitas mereka sesuai dengan norma sosial dan budaya melalui proses pendidikan. Manajemen pendidikan harus metodis dan konsisten, mengacu pada berbagai perspektif teoritis dan praktis yang diperoleh seseorang sepanjang hidup. Efektivitas guru di kelas berfungsi sebagai

tolok ukur untuk mengukur kualitas sistem pendidikan, yang pada gilirannya membantu negara maju. Sebagai seseorang yang sering terlibat langsung dalam proses belajar mengajar, guru merupakan salah satu komponen yang memegang posisi penting dan sangat strategis dalam pendidikan (Nabila, 2020). Mereka juga merupakan kekuatan dominan dalam

meningkatkan standar keunggulan pendidikan. Di sini, sejumlah inisiatif diperlukan untuk meningkatkan standar efektivitas pendidik dalam membentuk aspek baru pengajaran di kelas. Dalam setiap inisiatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, guru memainkan peran kunci. Hanya dengan dukungan guru, inisiatif pendidikan seperti kurikulum baru, praktik pedagogi yang lebih baik, dan perluasan akses ke sumber daya yang diperlukan (seperti gedung dan peralatan) dapat dianggap bermanfaat. Guru juga memainkan peran penting dalam upaya menghasilkan lulusan yang kompeten untuk mengisi posisi yang kosong di dunia kerja, menempatkan mereka di garis depan gerakan untuk meningkatkan pendidikan. Oleh karena itu, untuk memenuhi tuntutan saat ini dan masa depan, perlu untuk meningkatkan dan menumbuhkan kualitas dan kuantitas pendidik (Adnan Hakim, 2020).

Sejauh mana seorang guru memenuhi persyaratan sertifikasi sebagai pendidik dapat berdampak pada kualitas pengajaran mereka. Salah satu pendekatan untuk memastikan bahwa pendidik telah menguasai keterampilan yang diperlukan adalah dengan menyelenggarakan ujian sertifikasi (Romlah, Untung Nopriansyah, 2019). Ini akan memungkinkan para pendidik yang telah menunjukkan penguasaan persyaratan untuk menerima sertifikasi resmi dalam kredensial pengajaran mereka. Salah satu definisi kompetensi adalah kombinasi bakat bawaan seseorang dengan pendidikan yang diperoleh, pengalaman, kekhasan karakter, etos kerja, pemahaman, penghargaan, dan harapan tentang bagaimana mereka akan melakukan pekerjaan mereka (Murkatik, Harapan, & Wardiah, 2020). Untuk memenuhi tanggung jawab mereka secara efektif, guru harus memiliki, menginternalisasi, dan menguasai serangkaian informasi, keterampilan, dan perilaku yang membentuk kompetensi. Guru yang kompeten dalam bidang pedagogi mampu membimbing

pembelajaran siswanya dengan berbagai cara, antara lain dengan menguasai teori dan penelitian pendidikan, memahami siswa secara mendalam, membuat kurikulum dan rencana pembelajaran yang menarik, memadukan strategi pembelajaran yang edukatif dan dialogis, memanfaatkan teknologi secara efektif di kelas, dan membantu siswa mencapai potensinya secara maksimal (Hafitriani, 2021).

Menurut (Marsen, Santosa, & Rochanah, 2021). “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman siswa, merancang pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya,” demikian bunyi Pasal 28 Ayat 3 Peraturan Pemerintah Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno yang berpendapat bahwa kompetensi dan kinerja memiliki korelasi yang kuat, maka dapat dipastikan bahwa kompetensi yang relevan dengan tanggung jawab pekerjaan seseorang merupakan cara yang paling tepat untuk meningkatkan kinerja. Yang tak kalah pentingnya adalah kenyataan bahwa guru yang kompeten dapat memengaruhi bagaimana sekolah menjalankan programnya, yang pada gilirannya memengaruhi hasil prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, kinerja yang baik dalam melaksanakan pembelajaran dan mencapai hasil belajar siswa merupakan tanda instruktur yang kompeten karena menunjukkan bahwa mereka dapat melaksanakan kewajiban dan tugasnya secara efektif. Kompetensi merupakan salah satu dari sekian banyak persyaratan yang dibebankan kepada tenaga profesional, termasuk guru. Oleh karena itu, penting bagi setiap guru untuk memiliki kompetensi yang akan menjadi tolok ukur untuk memenuhi semua tanggung jawabnya secara efektif.

Menurut (Romy, Ardansyah, & Hambali, 2021), kinerja guru didefinisikan sebagai sejauh mana instruktur mampu

melaksanakan tanggung jawabnya dan jenis perilaku yang ditunjukkan instruktur saat siswa belajar. Kecakapan di kelas merupakan salah satu elemen yang menentukan seberapa baik seorang guru melakukan tugasnya. Kompetensi seorang guru memiliki pengaruh langsung pada kapasitasnya untuk mengajar. Kompetensi ini akan terlihat ketika mereka mampu bertanggung jawab atas peran mereka sebagai pendidik dan melakukan pekerjaan dengan sangat baik. "Kompetensi dalam berbagai bidang, termasuk pengetahuan proses dan keahlian," kata (Lyonga, Moluayonge, & Nkeng, 2021; et al., 2020). Guru diharapkan memiliki seperangkat kemampuan yang selaras dengan kebutuhan pendidikan sekolah, tuntutan masyarakat, dan perkembangan ilmiah dan teknologi. Kemampuan ini dibentuk oleh seperangkat elemen yang kohesif yang disebut kompetensi penguasaan. Berdasarkan pengamatan awal, yang mencakup wawancara dengan beberapa kepala sekolah dasar terakreditasi di Kecamatan Teluk Ambon, ditetapkan bahwa semua guru sekolah dasar di daerah ini memiliki kredensial akademik yang sesuai untuk mata pelajaran yang mereka ajarkan. Guru pada umumnya memiliki kompetensi pedagogik yang kuat, yang terbukti dari penguasaan materi yang sangat baik, metode pengajaran yang mendalam yang tidak hanya mencakup materi kurikulum tetapi juga menemukan aplikasi praktis untuk kehidupan sehari-hari siswa mereka, dan pemahaman yang jelas tentang materi pelajaran. Sebaliknya, banyak pendidik telah memiliki kompetensi untuk menggunakan berbagai media pembelajaran melalui penggabungan perangkat teknologi yang terus berkembang ke dalam kegiatan pendidikan.

Data yang dikumpulkan dari wawancara dengan berbagai sekolah dasar di Kecamatan Teluk Ambon menunjukkan bahwa, menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007, yang membahas standar kualifikasi

akademik dan kompetensi guru, mayoritas guru sekolah dasar di kecamatan tersebut memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Meskipun faktanya instruktur sekolah dasar di Kecamatan Teluk Ambon memiliki keterampilan pedagogik yang kuat, prestasi siswa masih suram. (misalnya, siswa hanya duduk di kelas, mencatat, dan menyelesaikan pekerjaan rumah sementara instruktur secara aktif terlibat dengan mereka). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kabupaten Teluk Ambon. Serta menjawab rumusan masalah dan mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru sekolah dasar di kabupaten tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menganalisis data numerik dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Teluk Ambon, dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Penelitian ini dilakukan antara 30 Mei - 30 Juni 2024. 33 sekolah dasar yang membentuk Kabupaten Teluk Ambon menjadi subjek penelitian ini. Sampel penelitian ini terdiri dari tiga sekolah dasar terakreditasi A. Di sini, kompetensi pedagogis (X) adalah variabel bebas dan kinerja guru (Y) adalah variabel terikat. Kuesioner, wawancara, dan pencatatan adalah alat pilihan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, statistik deskriptif dan pengujian hipotesis digunakan untuk memeriksa data yang dikumpulkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 43 pendidik dari 3 sekolah terakreditasi A telah dikumpulkan datanya, yaitu 15 orang dari SD Alhilaal 5 Keranjang, 11 orang dari Mis Al-Kahar Kota Jawa, dan 17 orang dari Mit Darun Na'im. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang dilakukan untuk penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	,891 ^a	,794	,788	4,522

a. Predictors: (Constant), kinerja guru

Pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai R kuadrat (nilai determinasi) adalah 0,794. Dengan demikian, faktor-faktor lain seperti insentif/gaji, lingkungan fisik, dan ketersediaan sarana dan prasarana untuk membantu guru dalam mempersiapkan pembelajaran, mencakup 20,6% dari total (Saondi & Suherman, 2010). Sedangkan faktor internal dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti

kepribadian dan dedikasi, pengembangan profesional, kesejahteraan, komunikasi, dan lain-lain. Nilai R koefisien korelasi adalah 0,891, yang menunjukkan pengaruh positif yang cukup besar, dan analisis determinan juga berfungsi untuk mengetahui hasil hubungan antara kemampuan pedagogi guru dan kinerja guru.

Tabel 2. Hubungan Antara Kemampuan Pedagogi Guru Dan Kinerja Guru

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	20.270	7.245		- .009
	Kompetensi pedagogik			2.798	
		.551	.050.891	10.94	.001

2

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Temuan yang diperoleh (konstan) dari tabel di atas adalah sebagai berikut: kompetensi pedagogik 551 dan skor :

$$Y = 20,270 + 551X$$

Jika kompetensi pedagogik guru adalah 0, maka kinerjanya akan menjadi 20,270. Di sisi lain, nilai positif untuk koefisien kompetensi pedagogik, 551, menunjukkan

20,270. Berdasarkan data tabel tersebut, persamaan regresi linier dasar dapat dinyatakan sebagai berikut

bahwa untuk setiap peningkatan kompetensi pedagogik sebesar 1%, akan ada peningkatan kinerja yang sesuai sebesar 551.

Tabel 3. Koefisien Kompetensi Pedagogik

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	20.270	7.245		- .009
	Kompetensi pedagogik			2.798	
		.551	.050.891	10.94	.001

2

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Tabel 3 mengungkapkan bahwa hasil uji analitis menunjukkan nilai sig sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik memiliki dampak yang substansial terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil uji T, kita dapat menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki efek positif yang kuat terhadap kinerja guru, menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan faktor penting dalam meningkatkan pembelajaran siswa.

Kompetensi pedagogik guru adalah sejauh mana ia dapat memenuhi tuntutan jabatan dengan mengelola pembelajaran siswa secara efektif dan mengarahkan pertumbuhan intelektual mereka menuju pencapaian tujuan yang ditetapkan. Kemampuan guru berbanding lurus dengan tingkat kompetensi pedagogiknya. Alasan di balik ini adalah bahwa agar pembelajaran berlangsung secara efektif, guru perlu memiliki keterampilan tertentu. Ini termasuk memahami karakteristik siswa, menguasai prinsip-prinsip pembelajaran pendidikan, mengembangkan kurikulum, mengatur pembelajaran, memanfaatkan teknologi informasi dengan baik, mengembangkan potensi siswa, berkomunikasi secara efektif, melaksanakan penilaian, menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan pembelajaran, dan merefleksikan pengajaran mereka sendiri (Sukayana, Yudana, Gede, & Divayana, 2019).

Undang-undang keempat belas tahun 2005 Kompetensi guru termasuk kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kinerja guru. Kompetensi didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya (Abadi, Triatna, & Nurdin, 2023). Menurut (Rahman, 2021), kompetensi pedagogik sangat penting

karena kompetensi ini menentukan seberapa baik siswa belajar, yang selanjutnya memengaruhi manajemen pembelajaran mereka sendiri, perencanaan pembelajaran mereka sendiri, pelaksanaan pembelajaran mereka sendiri, evaluasi pembelajaran mereka sendiri, dan pencapaian potensi penuh mereka (Roy Wahyuningsih dan Retnaningtyas, 2021; Rahmawati, R. D., & Atmojo, S. E. 2022).

Efektivitas guru ditentukan oleh keterampilannya dalam melaksanakan tanggung jawab jabatannya, yang meliputi mengajar dan mengarahkan siswa untuk mencapai potensi penuh mereka (Hamdi, Imigrasi, Maulidia, & Firlana, 2023). Argumen sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja guru merupakan tolok ukur seberapa baik ia melakukan tugasnya sebagai guru. Meskipun banyak elemen yang memengaruhi efektivitas guru di kelas, kompetensi pedagogik hanyalah salah satunya. Akibatnya, kinerja setiap guru akan bervariasi.

Temuan penelitian menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara kompetensi pedagogik guru dan prestasi akademik siswanya. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru meningkat seiring dengan tingkat kompetensi pedagogik mereka. Analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kompetensi pedagogik guru dan kinerja siswa ($Y = 0,001$, $p = 0,001$). Efek positif menunjukkan bahwa siswa memperoleh manfaat dari guru yang memiliki tingkat keterampilan pedagogik yang lebih baik.

Setelah itu, kita bandingkan hasil perhitungan "t" dengan tabel "t" untuk melihat apakah pengaruhnya signifikan secara statistik. Perhitungan menghasilkan nilai 10,942 dengan nilai p 0,001. Dengan $n = 33$ dan tingkat signifikansi 0,025, hasilnya adalah 2,03693. Jika nilai 10,942 lebih besar dari 2,03593, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik guru sangat memengaruhi kinerja mereka. Pandangan ini didukung

oleh penelitian (Jihaduddin et al., 2020; Rahmawati, R. D., & Atmojo, S. E. 2022), yang menyatakan bahwa efektivitas guru didefinisikan oleh kapasitasnya untuk memenuhi perannya sebagai pendidik, khususnya dengan membantu siswa mencapai potensi penuh mereka.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, sangat penting bagi seorang guru untuk memiliki pemahaman yang baik tentang kompetensi pedagogik karena hal ini berdampak langsung pada prestasi siswa, khususnya di sekolah dasar, di mana, selain pembelajaran di rumah, anak-anak meletakkan dasar bagi kesuksesan masa depan mereka dalam hidup. Kompetensi pedagogik seorang guru adalah kemampuannya untuk membuat pembelajaran menarik bagi siswanya melalui hal-hal seperti mengetahui kekuatan dan kelemahan siswanya, menguasai teori dan prinsip pembelajaran, menciptakan pelajaran dan kegiatan yang menarik, membantu siswa mencapai potensi penuh mereka, menjaga jalur komunikasi yang terbuka, dan menilai serta menggunakan kinerja siswa secara efektif untuk meningkatkan pelajaran di masa mendatang. Memang, kinerja guru berkorelasi langsung dengan tingkat kompetensi pedagogisnya; tingkat

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, R. Y., Triatna, C., & Nurdin. (2023). Pedagogic Studies In Efforts To Improve Teacher Teaching Performance. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Adnan Hakim. (2020). Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning. *The International Journal Of Engineering And Science*4(2), 1–12.
- Hafitriani, S. (2021). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi pedagogik guru serta implikasinya terhadap kinerja guru. *Indonesian Journal of Digital Business*, 1(1), 11–29.
- https://doi.org/10.17509/ijdb.v1i1.34383
- Hamdi, M. A., Imigrasi, P., Maulidia, H., & Firlana, H. (2023). Fenomena Pencari Suaka Dan Pengungsi Etnis Rohingya Di Indonesia (Studi Kasus Penanganan Rohingnya Pada Provinsi Aceh). *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian* |, 6(1), 55–71. https://doi.org/10.52617/jikk.v6i1.404
- Jihaduddin, Sartika, N. S., Subroto, D. E., Mauladaniyati, R., Rosdianwinata, E., Rifai, R., ... Purwanto, A. (2020). Effect of Pedagogic, Professional Competency, and Work Motivation Toward Indonesian Primary School Teachers Performance. *Systematic*

kompetensi pedagogis yang tinggi menghasilkan pembelajaran berkualitas tinggi, sedangkan tingkat kompetensi pedagogis yang buruk menghasilkan kinerja yang buruk. Inilah sebabnya mengapa para pendidik tidak boleh berhenti belajar dan meningkatkan keterampilan mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru sekolah dasar di Kabupaten Teluk Ambon memperoleh manfaat dari peningkatan kompetensi pedagogis, yang diukur dari prestasi siswa. Kita dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Kemampuan pedagogi guru sekolah dasar ditemukan sebagai variabel independen utama dalam menentukan prestasi siswa di seluruh Kecamatan Teluk Ambon. Hasil uji hipotesis mendukung kesimpulan ini, yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memengaruhi kinerja guru. Uji regresi menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memengaruhi kinerja sebesar 79,4 %, sedangkan sisanya 20,6 % dapat dijelaskan oleh faktor-faktor di luar cakupan penelitian ini, seperti aksesibilitas sumber daya, insentif keuangan, dan lingkungan fisik yang mendorong kompetensi.

- Reviews in Pharmacy*, 11(9), 617–626.
<https://doi.org/10.31838/srp.2020.9.91>
- Lyonga, N. A. N., Moluayonge, G. E., & Nkeng, A. J. (2021). A Study of Techno-Pedagogical Skills and Teachers' Performance in HTTTC Kumba, Cameroon. *European Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 46–50.
<https://doi.org/10.24018/ejedu.2021.2.1.31>
- Marsen, S. B., Santosa, H., & Rochanah, S. (2021). The Effect of Pedagogical Competence and Work, 13(1).
- Murkatik, K., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of Professional and Pedagogic Competence on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 58–69.
<https://doi.org/10.52690/jswse.v1i1.10>
- Nabila, H. (2020). The Influence of Pedagogic Competence and Professional Competence to Performance of Teachers Social Studies in Trowulan District. *International Conference on Ethics of Business, Economics, and Social Science*, 556–565.
- Rahman, M. (2021). Professional competence, pedagogical competence, and the performance of junior high school of science teachers. *Journal of Educational and Practice*, 5(9), 75–80. Retrieved from www.iiste.org
- Rahmawati, R. D., & Atmojo, S. E. (2022, December). Improving the Problem-Solving Ability of Prospective Elementary School Teacher Candidates Through Blended Project-Based Learning. In *1st UPY International Conference on Education and Social Science (UPINCESS 2022)* (pp. 227-234). Atlantis Press.
- Urgensi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Di Indonesia. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 4(1), 266-278.
- Romlah, Untung Nopriansyah, S. P. (2019). Korelasi Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-Kanak pemahaman anak dengan mengajukan pertanyaan untuk materi baru sebagai acuan dasar memberikan pembelajaran dan pengajaran yang baik . Kompetensi pedagogik dan mengarahkan anak serta cepat menguasai kondisi dan, 2(1), 1–14.
- Romy, E., Ardansyah, M., & Hambali, H. (2021). The Influence of Pedagogic Competency, Leadership of Schools, and Work Motivation Towards Teacher Performance in State Elementary Schools in Medan City. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 3(3), 169.
<https://doi.org/10.29103/ijevs.v3i3.3716>
- Roy Wahyuningsih dan Retnaningtyas. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Professional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Man 3 Jombang. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 2(2), 95–102.
<https://doi.org/10.36312/jcm.v2i2.392>
- Siswanto, H., Hariri, H., ... Ridwan, R. (2020). The influence of principal performance on teachers' pedagogical competence. *Journal of Social, Humanity, and Education*, 1(1), 13–26.
<https://doi.org/10.35912/jshe.v1i1.259>
- Sukayana, W., Yudana, M., Gede, D., & Divayana, H. (2019). Motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK kerthawisata Denpasar. *Japi*, 10(2), 157–162. Retrieved from https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/view/2804